

PermataBank Kembali Menghasilkan Profit

Tetap fokus kepada penguatan fundamental, peningkatan kualitas aset dan pertumbuhan bisnis

JAKARTA - PT Bank Permata Tbk (“PermataBank” atau “Bank”) mengumumkan kinerja operasional yang meningkat untuk tiga bulan pertama tahun ini, periode per 31 Maret 2017 (konsolidasi dan tidak diaudit) dengan membukukan laba bersih setelah pajak sebesar Rp453 miliar. Peningkatan ini jauh lebih baik dibandingkan dengan kerugian sebesar Rp376 miliar pada periode yang sama di tahun 2016. Membaiknya kinerja PermataBank merupakan hasil dari langkah-langkah yang diambil sejak tahun lalu untuk menurunkan NPL, pendapatan dari bisnis utama yang tetap berjalan dengan baik serta penjualan sebagian porsi aset bermasalah sebagaimana yang telah direncanakan. Proses *rights issue* sebesar Rp3 triliun sedang berjalan dan diharapkan akan selesai pada semester pertama 2017. Jumlah ini jika dikombinasikan dengan *rights issue* Rp5,5 triliun di Juni 2016, akan meningkatkan cadangan modal Bank sebesar Rp8,5 triliun.

Mengomentari kinerja pada kuartal ini, Ridha DM Wirakusumah - Direktur Utama PermataBank mengatakan, "Saya gembira PermataBank telah memulai tahun ini dengan menunjukkan kinerja yang meningkat dan mempertahankan neraca yang kuat. Kami terus menjalankan rencana yang dapat membawa PermataBank menghasilkan kinerja yang lebih baik di tahun ini. Kami berterima kasih kepada para *stakeholders*, terutama para nasabah dan pemegang saham, yang terus berada di sisi kami dan kami mengharapkan dukungan penuh dari mereka."

PermataBank terus mengambil langkah-langkah proaktif yang diperlukan untuk mengelola kualitas asetnya melalui restrukturisasi dan rehabilitasi, mempercepat pemulihan kredit dan menjual sebagian dari portofolio NPL. Hal ini telah menghasilkan peningkatan pada kualitas aset, dimana rasio NPL Gross tercatat sebesar 6,4% per 31 Maret 2017, turun dari 8,8% pada Desember 2016. Sedangkan rasio NPL Net tetap di kisaran 2,2%.

Fokus pada peningkatan pengelolaan risiko dan NPL sebagai upaya mengurangi risiko dan menata kembali portofolio kredit, mengakibatkan perlambatan pada pertumbuhan kredit dimana kredit menurun 22% YOY menjadi Rp95,4 triliun dari Rp122,7 triliun di akhir Maret 2016. Di sisi lain, untuk menjaga likuiditas yang sehat, PermataBank telah meningkatkan saldo CASA nya sebesar 13% sehingga rasio CASA meningkat menjadi 46% dibandingkan 38% tahun lalu. Penurunan kredit menjadi penyebab utama dari NIM yang lebih rendah yaitu sebesar 3,5%, dibandingkan dengan 3,9% pada akhir Maret 2016.

Pendapatan berbasis biaya (*fee-based income*) yang kuat mengkompensasi penurunan margin sehingga menghasilkan total pendapatan sebesar Rp2,4 triliun, tumbuh 11% yoy dibanding tahun sebelumnya. Pembiayaan syariah mencatat pertumbuhan positif 4% YOY di Maret 2017, dan PermataBank juga mencatat pertumbuhan CASA yang kuat sebesar 49% YOY. Pencadangan kredit sebesar Rp670 miliar pada Q1-2017 tercatat 57% lebih rendah dibandingkan Rp1,5 triliun tahun lalu, sehingga menghasilkan laba sebelum pajak

sebesar Rp596 miliar, jauh membaik dibandingkan dengan kerugian operasional sebesar Rp508 miliar di tahun lalu.

Rasio modal PermataBank atau total CAR per akhir Maret 2017 sebesar 17,0% meningkat dibandingkan dengan 15,1% pada akhir Maret 2016, dan jauh diatas persyaratan minimum regulator. Proses *rights issue* sebesar Rp3 triliun (yang mencakup Rp1,5 triliun setoran modal pada Desember 2016) saat ini sedang berjalan dan akan memperkuat rasio modal ketika selesai dilakukan pada bulan Juni 2017.

Ridha lebih lanjut mengatakan, “PermataBank akan terus memperkuat fundamental dan memanfaatkan kekuatan inti kami termasuk jaringan cabang yang luas, saluran distribusi yang komprehensif, produk-produk inovatif serta peningkatan modal melalui *rights issue*. Kami yakin Bank akan kembali ke performa yang semakin kuat pada tahun 2017 sebagaimana kami terus membangun peran kami sebagai agen pembangunan bagi para nasabah kami”.

Untuk informasi lebih lanjut:

Richele Maramis

Head, Corporate Affairs

P: +62 21 523 7788

F: +62 21 523 7253

e: corporate.affairs@permatbank.co.id

Katharine Grace

Head, Corporate Secretary

P: +62 21 523 7788

F: +62 21 5237244

e: corporate.secretary@permatbank.co.id

PROFIL PT BANK PERMATA TBK.

PermataBank telah berkembang menjadi sebuah bank swasta utama yang menawarkan produk dan jasa inovatif serta komprehensif terutama disisi delivery channel-nya termasuk Internet Banking dan Mobile Banking. PermataBank memiliki visi menjadi Pelopor dalam memberikan solusi finansial yang inovatif. Melayani sekitar 2 juta nasabah di 62 kota di Indonesia, **per Desember 2016** PermataBank memiliki 331 kantor cabang, 22 cabang bergerak (Mobile Branch), enam payment point, 1.008 ATM dengan akses di lebih dari 100.000 ATM (VisaPlus, Visa Electron, MasterCard, Alto, ATM Bersama dan ATM Prima) dan jutaan ATM di seluruh dunia yang terhubung dengan jaringan Visa, Mastercard, Cirrus. Pengakuan terkini atas pencapaian PermataBank adalah “Excellent Service Experience Award 2016” kategori Regular Banking dan Sharia Banking dari Majalah Service Excellence dan Carre CCSL, Contact Center Service Excellence Award (CCSA) 2016, Exceptional Grade untuk kategori Regular Banking-Sharia Banking-Priority Banking; “Best Business Model Execution” dari The Asian Banker Indonesia Country Awards. Untuk informasi lebih lanjut terkait PermataBank tersedia melalui website di <http://www.permatabank.com>